



Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT.HM Sampoerna Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2023

Florida Tresia Weking¹, Andreas Rengga², Kristina Reinildis Aek³

Universitas Nusa Nipa, Indonesia

Alamat : Jalan Kesehatan Nomor 3, Beru, Alok Timur, Kabupaten Sikka, NTT

Korespondensi Penulis.: floridatresia0899@gmail.com

Abstract: *The issue addressed in this research is the fluctuating working capital at PT: HM Sampoerna, a cigarette company listed on the Indonesia Stock Exchange between 2019 and 2023. The study aimed to examine the influence of working capital on profitability.*

The population of this research comprised cigarette companies, specifically PT.HM Sampoerna that listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample was selected using purposive sampling, resulting in a single company being analyzed. Data were collected through documentation and analyzed using descriptive and inferential statistics, specifically simple linear regression. Hypothesis testing was conducted using a t-test.

The descriptive analysis revealed that: (1) The average (mean) working capital amounted to IDR. 21,251,620,600. (2) The net profit margin had an average value of IDR 18.8, indicating that the company generated IDR for every IDR. 1 in sales. IDR 18.8 in gross profit. The t-test results showed that working capital (X) positively and significantly influenced the net profit margin (Y). The determination analysis (R²) indicated that working capital explained 96.9% of the variation in the profitability of PT. HM Sampoerna, as listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: *Working Capital, Profitability, Net Profit Margin*

Abstrak: Masalah dalam penelitian ini adalah modal kerja yang berfluktuatif pada PT. HM Sampoerna yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan rokok pada PT. HM Sampoerna yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian diperoleh dengan menggunakan metode purposive sampling. Sampel yang digunakan sebanyak 1 perusahaan. Data dikumpulkan melalui dokumentasi dan dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif dan statistik inferensial yaitu regresi linier sederhana. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa: (1) Modal kerja memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar Rp. 21,251,620.6000 dari total keseluruhan modal kerja. (2) Net profit margin memiliki nilai rata-rata sebesar 18.8 yang menunjukkan bahwa setiap Rp.1 penjualan dapat dipenuhi dengan Rp.18.8 laba kotor yang dimiliki perusahaan. Hasil statistik uji t menunjukkan bahwa modal kerja (X) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel *Net Profit Margin* (Y). Hasil analisis determinasi (R²) menunjukkan bahwa variable modal kerja mampu menjelaskan terhadap variasi naik turunnya profitabilitas perusahaan rokok pada PT. HM Sampoerna yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 96.9%.

Kata Kunci : *Modal Kerja, Profitabilitas, Net Profit Margin*

LATAR BELAKANG

Perusahaan industri merupakan salah satu penopang perkembangan dari perekonomian suatu negara. Perkembangan sektor perekonomian yang mendukung kelancaran aktivitas ekonomi

khususnya terdapat pada sektor rokok. Saat ini industri rokok merupakan salah satu industri yang berperan penting bagi perekonomian di Indonesia karena cukai rokok berperan penting sebagai salah satu pendapatan terbesar di Indonesia yang digunakan untuk pembangunan negara dalam berbagai bidang. Maka dari itu, pemerintah Indonesia masih membutuhkan perusahaan - perusahaan rokok untuk beroperasi di Indonesia, karena bagi beberapa kalangan masyarakat Indonesia rokok sudah merupakan kebutuhan sehari- hari yang sering di konsumsi.

Profitabilitas perusahaan selalu menjadi perhatian utama bagi para pemilik perusahaan, manajemen perusahaan, investor atau calon kreditur. Husnan & Pudjiastuti (2012:16) menyatakan bahwa keberhasilan perusahaan salah satunya dapat diukur dari profitabilitasnya, sehingga dalam penelitian ini digunakan profitabilitas yang merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Perusahaan untuk memperoleh keuntungan juga harus memperhatikan modal kerja yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasionalnya.

Menurut Riyanto (2011:126) profitabilitas adalah menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya, Sedangkan Brigham dan Daves (2010:133) menyatakan bahwa profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan.

Modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar yang bisa dijadikan uang kas yang dimiliki perusahaan, atau dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari, misalnya untuk membayar gaji pegawai, membeli bahan baku/barang, membayar ongkos angkutan, membayar hutang dan sebagainya (Sawir, 2008:102).

Menurut Brigham (2006:131), modal kerja adalah suatu investasi perusahaan didalam aktiva jangka pendek seperti kas, sekuritas (surat-surat berharga), piutang dagang dan persediaan.

Peneliti memilih perusahaan HM Sampoerna yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019 - 2023 sebagai obyek dalam penelitian ini dikarenakan perusahaan tersebut merupakan satu-satunya kekuatan ekonomi sektor riil masyarakat, dalam situasi krisis ekonomi saat ini, Perusahaan ini tetap mampu bertahan bahkan sanggup memberi sumbangan dalam penerimaan negara melalui pajak atau cukai rokok. Namun disisi lainnya rokok dihimbau kepada masyarakat untuk dihindari karena alasan kesehatan (Tendra, 2003:46).

Dalam penelitian ini yang digunakan sample penelitian adalah perusahaan PT. HM Sampoerna yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan HM Sampoerna dapat mengalami kenaikan dan penurunan profit (laba). Hal tersebut disebabkan oleh faktor internal dan eksternal perusahaan. Faktor internal meliputi kemampuan manajemen, kompetensi karyawan, sistem penghargaan, asset yang digunakan, utang, penjualan serta kompetensi perusahaan. Sedangkan faktor eksternal yaitu struktur pasar, struktur pasar dapat meliputi: hambatan masuk pasar, persaingan dalam pasar yang sudah ada, barang substitusi, kekuatan tawar pembeli dan kekuatan tawar pemasok.

Tabel 1. Data Hasil Prasurvei

Tahun	Aset lancar	Utang Lancar	Modal Kerja Bersih
2019	41,697,015	12,727,676	28.969,339
2020	41,091,638	16,743,834	24.347,804
2021	41,323,105	21,964,259	19.358,846
2022	41,362,998	24,545,594	16.817,404
2023	40,066,044	23,302,684	16.763,360

Sumber : PT. HM Sampoerna yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2019 - 2023

Dari tabel 1.1, dapat dilihat bahwa utang lancar Perusahaan HM Sampoerna Tbk mengalami fluktuasi setiap tahun. Dilihat dari persentase tahun 2019-2023 utang lancar mengalami kenaikan dan penurunan yang signifikan. Melalui penelitian yang dilakukan bahwa pada tahun 2019 utang lancar mengalami kenaikan sebesar 12,727,676 triliun karena adanya peningkatan pada biaya yang masih harus dibayar dan hutang pajak, dan pada tahun 2020 utang lancar kembali mengalami kenaikan sebesar 16,743,834 triliun karena adanya peningkatan pada biaya yang harus dibayar dan hutang pajak, dan pada tahun 2021 utang lancar mengalami peningkatan sebesar 21,964,259 triliun karena adanya penurunan dari hutang usaha yang lebih kecil dari tahun sebelumnya dan tidak ada pemasukan untuk hutang pajak dan biaya yang masih harus dibayar dan tahun 2022 utang lancar kembali mengalami peningkatan sebesar 24.545, miliar karena adanya peningkatan untuk hutang usaha yang lebih besar dari tahun sebelumnya, sedangkan 2023 utang lancar kembali mengalami penurunan sebesar 23,302,684 triliun karena adanya peningkatan pada hutang usaha, hutang non usaha dan hutang pajak.

Modal kerja juga mengalami penurunan yang cukup besar dari tahun ke tahun. Penurunan terbesar adalah pada tahun 2023 sebesar Rp 16,763,360 triliun. Terjadinya penurunan modal kerja karena jumlah aset lancar yang kurang seperti adanya penurunan aset lancar karena terjadinya penurunan pada kas, bank, piutang usaha serta pembayaran dimuka atas pph.

Pada rasio profitabilitas perusahaan ini, yang dihitung oleh nilai GPM. Menurut, laman *Corporate Finance Institute*, *gross profit margin* adalah salah satu jenis rasio profitabilitas yang sering digunakan badan usaha. Rasio ini biasanya dimanfaatkan guna menilai presentase laba kotor terhadap pendapatan yang dihasilkan sales/penjualan. Berikut adalah data penjualan bersih dan harga pokok penjualan selama lima tahun periode 2019 - 2013.

Tabel 2. Ringkasan *research gep*

No	Peneliti (Tahun)	Variabel	Hasil Penelitian
1	Nelawati Tnius (2018)	Modal Kerja Profitabilitas	Modal kerja secara serentak berpengaruh terhadap profitabilitas
2	Pitrianai(2017)	Modal Kerja Profitabilitas	Modal kerja berpengaruh secara positif terhadap profitabilitas
3	Surya Darmawan (20116)	Modal Kerja Profitabilitas	Modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

Hasil penelitian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali tentang pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas. Perbedaan tersebut menunjukkan ketidakkonsistenan terhadap hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Ketidakkonsistenan berarti hasil yang didapatkan oleh peneliti sebelumnya perlu di pertimbangkan kembali dengan mengukur kembali variabel-variabelnya karena masih ada data yang berubah-ubah dan belum menghasikan data yang akurat. Berdasarkan uraian latar belakang dan perbedaan hasil penelitian terdahulu diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil atau melakukan penelitian kembali dengan judul “Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Hm Sampoerna Yang Yerdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023”.

KAJIAN TEORITIS

Laporan keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang berisi suatu informasi keuangan suatu perusahaan. Menurut Kasmir (2017:6) bahwa, "hal ini dilakukan agar laporan keuangan mudah dibaca dan di mengerti oleh pihak-pihak yang memerlukan dan berkepentingan terhadap laporan keuangan yang di buat perusahaan.

Modal Kerja

Menurut Harahap (2015:288) bahwa, "modal kerja adalah aktiva lancar dikurangi utang lancar. Modal kerja bisa juga dianggap sebagai dana yang tersedia untuk diinvestasikan dalam aktiva tidak lancar atau untuk membayar utang tidak lancar".

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan perusahaan dalam rangka memperoleh laba guna mempertahankan kelangsungan usaha perusahaan. Setiap perusahaan dalam melakukan kegiatan usahanya selalu berusaha untuk mendapatkan laba yang maksimal. Menurut Danang (2013:144) berpendapat bahwa "Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari usahanya".

Hipotesis Penelitian

Pengujian t statistic adalah pengujian terhadap masing-masing variabel independen. Uji t (*coefficient*) akan dapat menunjukkan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesisnya dapat digunakan :

1. Jika $t_{table} > t_{hitung}$ maka H_0 diterima, modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
2. Jika $t_{table} < t_{hitung}$ maka H_0 ditolak, modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Dengan mengelola uji t statistic bertujuan melihat seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen (modal kerja) terhadap variabel dependen (profitabilitas).

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif dan metode deskriptif, dimana metode kuantitatif diukur dalam skala numerik atau data-data yang disajikan dalam bentuk angka-angka, data ini berkaitan dengan informasi mengenai modal kerja dan profitabilitas. Sedangkan metode deskriptif digunakan untuk, mengumpulkan, menyajikan, serta analisis data sehingga diperoleh gambaran yang cukup jelas dan dapat ditarik kesimpulannya. Teknik analisis data yang digunakan analisis deskriptif, uji normalitas, analisis regresi linier sederhana, uji hipotesis (uji t) dengan menggunakan alat SPSS dan uji koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dimaksudkan guna menggambarkan variabel penelitian yang dapat dilihat dari jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standart deviasi. Hasil statistik deskriptif dapat dilihat dalam tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.3 Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
.					

X	5	16,763,360.00	28,969,339.00	21,251,620.6000	5,304,378.12693
Y	5	15,40	24,60	18,8000	3,71416
Valid N (listwise)	5				

Sumber: Hasil Olah Data

Berdasarkan tabel 4.1 Diatas, diketahui bahwa variabel modal kerja memiliki nilai minimum sebesar Rp. 16,763,360.00 nilai maksimum sebesar Rp. 28,969,339.00 nilai rata-rata sebesar Rp. 21,251,620.6000 dan nilai standart deviasi sebesar Rp. 5,304,378.12693. Variabel profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar 15,40 nilai maksimum sebesar 24,60 nilai rata-rata sebesar 18,8000 dan nilai standart deviasi sebesar 3,71416.

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis dilakukan uji t dengan menggunakan program SPSS.26. Berdasarkan analisis data pada tabel 4.3 maka langkah-langkah uji hipotesis (uji t) adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis

Ho : $b_1 = 0$, artinya modal kerja (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y)

Ha : $b_1 \neq 0$, artinya modal kerja (X) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y)

2. Menentukan *level of significant*

Pada penelitian ini digunakan *level of significant* $\alpha = 0,05$. dengan *level of significant* $\alpha = 0,05$ diperoleh t tabel sebagai berikut :

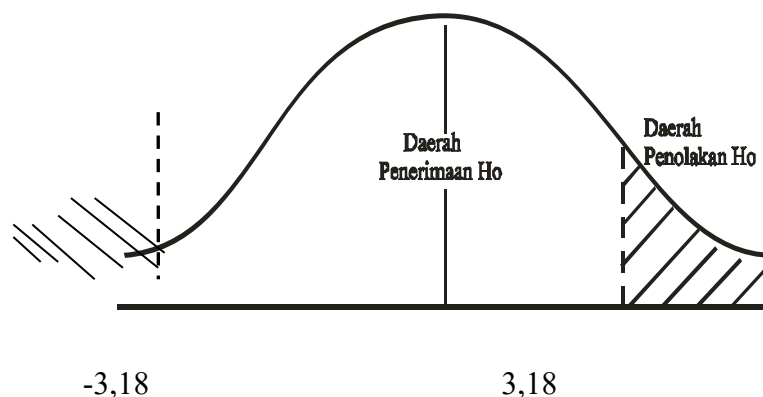
$$t_{tabel} = \alpha/2:n-k$$

$$= 0,05/2; 5-2$$

$$= 0,025; 3$$

$$= 3,18$$

3. Kriteria pengujian



Gambar 4.2 Kurva Distribusi t

Ho diterima apabila: $-3,18 \leq t_{hitung} \leq 3,18$

Ho ditolak apabila: $t_{hitung} > 3,18$ atau $t_{hitung} < -3,18$

4. Hasil perhitungan

Hasil perhitungan sesuai tabel 4.6 diperoleh t_{hitung} untuk variabel modal kerja (X) sebesar 9,694

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan untuk variabel modal kerja (X) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $9,694 > 3,18$ sehingga H_0 ditolak artinya modal kerja (X) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y).

Selain perhitungan di atas, uji t juga dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi. Berdasarkan tabel 4.6, nilai signifikan untuk variabel modal kerja (X) sebesar 0,002. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari tingkat alpha yang digunakan 5% (0,05) maka keputusannya adalah menerima hipotesis alternatif (H_a) dan menolak hipotesis nol (H_0), dengan demikian variabel modal kerja (X) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel profitabilitas (Y). Jika variabel modal kerja semakin tinggi maka variabel profitabilitas juga akan semakin tinggi.

Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil analisis dengan menggunakan program SPSS.26 didapatkan hasil R^2 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.5 Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,984 ^a	,969	,959	,75431

Sumber : Hasil Olah Data

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 4.5 di atas, dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,984 yang berarti kontribusi variabel Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. HM Sampoerna Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023 sebesar 96,9% sedangkan sisanya sebesar 3,1% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam model penelitian ini.

Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Menurut Danang (2013:144) berpendapat bahwa "Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari usahanya". Menurut Jumingan (2011:122) berpendapat bahwa profitabilitas bertujuan mengukur efisiensi aktivitas perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Misalnya dengan rasio margin keuntungan (*profit margin*), margin laba bruto (*gross profit margin*), perputaran aset (*operating asset turnover*), imbalan hasil dari investasi (*return on investment*), rentabilitas modal sendiri (*return on equity*), dan sebagainya.

Berdasarkan hasil perhitungan untuk variabel modal kerja (X) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $9,694 > 3,18$ sehingga H_0 ditolak artinya modal kerja (X) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y). Selain perhitungan di atas, uji t juga dapat dilakukan dengan melihat nilai

| .

signifikansi. Berdasarkan tabel 4.6, nilai signifikan untuk variabel modal kerja (X) sebesar 0,002. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari tingkat alpha yang digunakan 5% (0,05) maka keputusannya adalah menerima hipotesis alternatif (Ha) dan menolak hipotesis nol (Ho), dengan demikian variabel modal kerja (X) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel profitabilitas (Y).

Modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT HM Sampoerna karena modal kerja yang efektif memastikan bahwa perusahaan memiliki likuiditas yang cukup untuk menjalankan operasi sehari-hari secara efisien. Modal kerja mencakup aset lancar seperti persediaan, piutang, dan kas yang digunakan untuk membiayai operasional rutin perusahaan. Dengan manajemen modal kerja yang baik, PT HM Sampoerna dapat menjaga persediaan pada tingkat optimal, mengelola piutang dengan efektif untuk mempercepat arus kas masuk, dan memastikan bahwa mereka memiliki kas yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Efisiensi dalam penggunaan modal kerja ini dapat mengurangi biaya operasional, mencegah gangguan produksi, dan memungkinkan perusahaan untuk mengambil peluang pasar dengan cepat. Hasilnya, perusahaan dapat meningkatkan margin keuntungan dan profitabilitas secara keseluruhan. Dengan demikian, manajemen modal kerja yang baik adalah kunci bagi PT HM Sampoerna untuk meningkatkan profitabilitas dan memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tinus pada tahun 2018 dengan judul Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Dimana hasil penelitian yang dihasilkan adalah variabel modal kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah di bahas, maka kesimpulan dari hasil penelitian ini yaitu:

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa : (1) Modal kerja selama periode penelitian pada PT. HM Sampoerna yang terdaftar di BEI memiliki nilai rata – rata (*mean*) modal kerja sebesar Rp. 21.251.620.6000 dari total keseluruhan modal kerja. (2) *Gross Profit Margin* memiliki nilai rata – rata (*mean*) sebesar 18,8 yang menunjukkan bahwa setiap Rp. 1 penjualan dapat di penuhi dengan 18,8 laba kotor yang memiliki perusahaan.

1. Hasil statistik uji t menunjukkan bahwa modal kerja (X) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel gross profit margin (Y). Jika variabel modal kerja semakin baik maka variabel gross profit margin juga akan semakin baik.
2. Hasil analisis derterminasi menunjukkan bahwa variabel modal kerja mampu menjelaskan terhadap variasi naik turunnya profitabilitas perusahaan PT. HM Sampoerna yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 96,9%.

SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan
 - a. Dari analisis yang telah di lakukan dapat di ketahui modal kerja cenderung berpengaruh dalam meningkatkan profitabilitas, sehingga dengan demikian perlu di perhatikan oleh setiap perusahaan agar dapat berhati – hati dalam mengelola modal kerja sehingga dapat memperoleh keuntungan.
 - b. Bagi peneliti lain
Jika ingin melakukan penelitian yang serupa, disarankan untuk melibatkan variabel lain yang mempengaruhi profitabilitas yang belum di ikut sertakan dalam penelitian ini, sehingga

dapat di gunakan sebagai refrensi bagi PT. HM Sampoerna yang terdaftar di bursa efek indonesia dalam mengambil keputusan.

REFERENSI

- Alimuddin, Hariyanti. (2016). *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT Semen Tonasa (Persero) Di Kabupaten Pangkep*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: Falkutas Ekonomi Universitas Negri Makassar.
- Anjela, Nora. (2018). *Pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016*. Skripsi tidak di terbitkan. Bogor: Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan Bogor.
- Arikunto, S. (2012). *Prosedur penelitian : Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asanik & Gionanni, Axsel. (2021) Analisis rasio profitabilitas pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020. *Jurnal Ilmiah*. Prodi Manajemen Universitas Pamulang.
- Bahari, Syaiful. (2016). *Pengantar akuntansi*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: CV. Andi Offset Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Terbaru. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Brigham, E. F., & Daves P. (2010). *Intermediate Financial Managemen (10th ed.)*. Ohio: South-Western. Cengage Learning.
- Brigham, E, F. and Houston, J. F. (2006). *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Bursa Efek Indonesia. (2013) *Laporan Keuangan Dan Tahunan*. Diakses dari www.idx.co.id.
- Danang, Sunyoto. (2013). *Metodelogi penelitian akuntansi*. Bandung : PT. Refika.
- Darmawan, Surya. (2016). *Pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: Falkutas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Darsono. (2019). *Manajemen keuangan pendekatan praktis: Kajian pengambilan keputusan bisnis berbasis analisis keuangan*. Jakarta : Diandit Media.
- Dermawan, Sjahrial. (2012). *Pengantar manajemen keuangan*. Edisi 4. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ferdinat, Agusty. (2006) *metode penelitian manajemen*. Semarang: Universitas Diponogoro.
- Brigham & Houston. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Burhanuddin & Yusuf, D. (2019). Pengaruh Struktur Modal dan Growth Opportunity terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Sinar Manajemen*, 6(1).
- Ghozali, imam. (2019). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Semarang: UNDIP.

- HMSP. Britama.com (2023). Sejarah dan profil singkat HM. Sampoerna. Diakses dari <https://britama.com/index.php.2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-hmsp/>
- HMSP. Emiten.kontan.co.id. (2013). Annual Report. Diakses dari <https://emiten.kontan.co.id/perusahaan/229/HM-sampoerna-Tbk>.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2019). *Standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP)*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Rangga, Andreas. (2014) Analisis kinerja keuangan perusahaan – perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2000 – 2013. Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Diakses melalui <https://scholar.google.co.id>
- Jumingan. (2015). *Manajemen keuangan pendekatan praktis: Kajian pengambilan keputusan bisnis berbasis analisis keuangan*. Jakarta: Diandit Media.
- _____. (2011). Analisis laporan keuangan. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. (2014). Analisis laporan keuangan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2010). Analisis laporan keuangan Jakarta: PT.HM Sampoerna.
- Munawir.S. (2001) akuntansi keuangan dan manajemen. Edisi pertama. Yogyakarta: penerbit BTFE.
- _____. (2014) Analisis laporan keuangan . Edisi 4. Yogyakarta : Liberty.
- Padachi, K (2006). Trend in working capital mamagemen and itsimpact on firm'sperformance: An analysis of Mauritian small manufacturing firm. International review of business research papers . 2 (2), 45-58.
- Pitriani. (2017). Analisis perputaran modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan pabrik gula (PG) Takalar PTPN XIV. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: falkutas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah Makassar.
- Purti, (2011). putu intan dan sudiarta, gede mertha pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan food and beverages. Skripsi tidak diterbitkan. Denpasar: falkutas ekonomi dan bisnis universitas udayana Denpasar.